

Pengaruh *Earnings Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham Pada PT Ciputra Development Tbk Periode Tahun 2015-2024

Ayu Astuti¹ Riski Dwi Nugroho²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2}

Email: ayuastuti9182@gmail.com¹ dosen02296@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham PT Ciputra Development Tbk periode 2015-2024. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Ciputra Development Tbk, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 10 tahun data laporan keuangan (2015-2024). Metode analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi, serta Uji Signifikansi (Uji t dan Uji F). Hasil penelitian menunjukkan persamaan regresi $Y = 808,366 - 5,540 \text{ EPS} - 655,944 \text{ DER} + 6548,145 \text{ TATO}$. EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dibuktikan dengan nilai $|t \text{ hitung}| < t \text{ tabel}$ ($|-2,197| = 2,197 < 2,447$) dan signifikansi $0,070 > 0,05$. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dibuktikan dengan nilai $|t \text{ hitung}| < t \text{ tabel}$ ($|-1,166| = 1,166 < 2,447$) dan signifikansi $0,288 > 0,05$. TATO berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham, dibuktikan dengan nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,917 > 2,447$) dan signifikansi $0,027 < 0,05$. Nilai Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,424 atau 42,4%. Nilai F hitung $< F \text{ tabel}$ ($3,210 < 4,757$) dengan signifikansi $0,104 > 0,05$, sehingga EPS, DER, dan TATO secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Ciputra Development Tbk.

Kata Kunci: *Earnings Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, Harga Saham



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor properti di Indonesia sangat pesat dan dipengaruhi oleh pertumbuhan jumlah penduduk serta kebutuhan akan fasilitas tempat tinggal dan komersial. Industri properti diwarnai persaingan ketat di Bursa Efek Indonesia (BEI), salah satunya oleh PT Ciputra Development Tbk (CTRA) yang menjadi salah satu emiten pengembang terkemuka. Harga saham mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Namun, fluktuasi harga saham sering kali tidak sejalan dengan rasio fundamental keuangan perusahaan. Secara teoritis, *Earnings Per Share* (EPS) merepresentasikan profitabilitas per lembar saham, *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan struktur modal dan risiko solvabilitas, serta *Total Asset Turnover* (TATO) mengukur efisiensi manajemen dalam memanfaatkan aset. Penelitian terdahulu menunjukkan adanya kesenjangan hasil (*research gap*), di mana beberapa penelitian menyatakan variabel-variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara penelitian lain menunjukkan hasil sebaliknya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Earnings Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* baik secara parsial maupun simultan terhadap Harga Saham PT Ciputra Development Tbk periode 2015-2024.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
1	Geeta Maharani Sumanti & Iswandi Sukartaat madja (2022)	Pengaruh ROA, CR dan TATO Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016–2020	Mengetahui pengaruh TATO terhadap harga saham	Kuantitatif	TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Mendukung pengujian TATO terhadap harga saham
2	Adelia Puspita Sari & Intan Sari Budhiarjo (2025)	Pengaruh Return On Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014–2023	Menganalisis pengaruh DER terhadap harga saham	Kuantitatif	tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Relevan karena menguji DER terhadap harga saham
3	Revi Heni Syafitri & Faisal (2024)	Pengaruh Return On Asset (ROA), Earnings Per Share (EPS) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Harga Saham pada PT Astra Otoparts Tbk Periode 2012–2023	Menganalisis pengaruh EPS terhadap harga saham	Kuantitatif	tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Sangat relevan karena menggunakan EPS dan TATO serta menunjukkan hasil yang berbeda dari penelitian yang menyatakan keduanya berpengaruh signifikan
4	Sri Wahyuni & Jamaludin (2024)	Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earnings Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Telkom Indonesia Tbk Periode 2013–2022	Menganalisis pengaruh DER dan EPS terhadap harga saham	Kuantitatif	DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Sangat relevan karena menggunakan DER dan EPS, serta menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian mengenai DER terhadap harga saham.
5	Azis Thoriqina & Triyono Adi Tristanto (2026)	Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2018–2023	Menganalisis pengaruh EPS dan TATO terhadap harga saham perusahaan konstruksi	Kuantitatif	EPS dan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Sangat relevan karena menggunakan EPS dan TATO yang juga digunakan dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat deskriptif asosiatif. Objek penelitian adalah laporan keuangan tahunan PT Ciputra Development Tbk periode 2015–2024 yang diperoleh dari situs resmi hubungan investor perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 10 tahun data laporan keuangan. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *Earnings Per Share* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), dan *Total Asset Turnover* (X3), sedangkan variabel dependen adalah Harga Saham (Y). Teknik analisis data menggunakan Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi), Analisis Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi (R²), serta Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F) menggunakan bantuan software SPSS versi 25.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

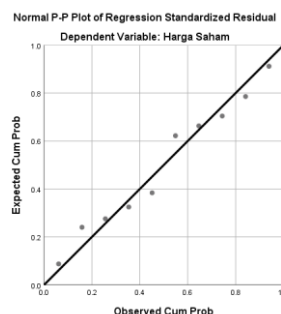
Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	10	54.877	125.594	90.64580	24.340808
DER	10	.910	1.249	1.04050	.091046
TATO	10	.203	.286	.22660	.024618
Harga Saham	10	940	1460	1107.50	175.820
Valid N (listwise)	10				

Variabel *Earnings Per Share* (EPS) memiliki nilai minimum sebesar 54,877 dan nilai maksimum sebesar 125,594 dengan nilai rata-rata sebesar 90,64580 serta standar deviasi sebesar 24,340808. Nilai rata-rata EPS menunjukkan bahwa perusahaan dalam periode penelitian memiliki kemampuan menghasilkan laba per lembar saham sebesar 90,64580. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa data EPS memiliki penyebaran yang relatif baik dan tidak terlalu bervariasi, sehingga data EPS cenderung stabil selama periode penelitian. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,910 dan nilai maksimum sebesar 1.249 dengan nilai rata-rata sebesar 1,04050 serta standar deviasi sebesar 0,091046. Nilai rata-rata DER menunjukkan bahwa secara umum tingkat penggunaan utang perusahaan terhadap ekuitas berada pada tingkat yang relatif moderat. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-ratanya mengindikasikan bahwa sebaran data DER cenderung homogen, yang berarti tingkat penggunaan utang perusahaan relatif stabil selama periode penelitian. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai minimum sebesar 0,203 dan nilai maksimum sebesar 0,286 dengan nilai rata-rata sebesar 0,22660 serta standar deviasi sebesar 0,024618. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data TATO memiliki penyebaran yang cukup tinggi. Sementara itu, variabel harga saham memiliki nilai minimum sebesar 940 dan nilai maksimum sebesar 1460 dengan nilai rata-rata sebesar 1107,50 serta standar deviasi sebesar 175,820. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa harga saham perusahaan selama periode penelitian berada pada kisaran 1.107,50. Nilai standar deviasi yang relatif lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa pergerakan harga saham masih berada dalam kondisi yang cukup stabil meskipun tetap mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Probability Plot

Hasil grafik P-P Plot menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Pola tersebut mengindikasikan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal. Penyebaran titik yang relatif searah dengan garis diagonal juga menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang berarti antara data aktual dan data yang diprediksi oleh model.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Uji Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	417.100	342.966	1.216	.270
	EPS	-.463	1.101	-.218	.688
	DER	-254.211	245.620	-.448	.341
	TATO	-86.626	979.680	-.041	.932

a. Dependent Variable: ABS_Res

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel EPS memiliki nilai signifikansi sebesar 0,688, variabel DER sebesar 0,341, dan variabel TATO sebesar 0,932. Nilai signifikansi seluruh variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa varians residual dari setiap pengamatan bersifat konstan, sehingga model regresi memenuhi salah satu asumsi klasik regresi linier berganda. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil analisis regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan penelitian secara lebih akurat.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EPS	.525	1.905
	DER	.753	1.327
	TATO	.648	1.544

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa variabel EPS memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,525 dan nilai VIF sebesar 1,905. Variabel DER memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,753 dan nilai VIF sebesar 1,327. Sedangkan variabel TATO memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,648 dan nilai VIF sebesar 1,544. Seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Run Test
Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.99701
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5

Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05 ($1,000 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi menyebar secara acak (random) atau tidak terjadi autokorelasi. Oleh karena itu, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi autokorelasi dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Earnings Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Persamaan yang dapat dibuat adalah sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$

Tabel 5. Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	808.366	785.783	1.029	.343
	EPS	-5.540	2.522	-.767	.070
	DER	-655.944	562.751	-.340	.288
	TATO	6548.145	2244.586	.917	.027

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda ditampilkan pada tabel di atas. Adapun model persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut: $Y = 808,366 - 5,540 (\text{EPS}) - 655,944 (\text{DER}) + 6.548,145 (\text{TATO}) + \varepsilon$

- Konstanta (α). Berdasarkan persamaan regresi tersebut, nilai konstanta sebesar 808,366 menunjukkan bahwa apabila variabel EPS, DER, dan TATO dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai harga saham perusahaan diperkirakan berada pada angka sebesar 808,366
- Koefisien regresi EPS (β_1). Menunjukkan nilai sebesar -5,540 yang menunjukkan bahwa EPS memiliki arah hubungan negatif terhadap harga saham. Artinya, setiap kenaikan EPS sebesar satu satuan diperkirakan menurunkan harga saham sebesar 5,540 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan. Hubungan negatif ini menunjukkan bahwa peningkatan EPS pada perusahaan dalam penelitian ini belum mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap harga saham perusahaan.
- Koefisien regresi DER (β_2). Menunjukkan nilai sebesar -655.944 menunjukkan bahwa DER memiliki arah hubungan negatif terhadap harga saham. Artinya, setiap kenaikan DER sebesar satu satuan akan menurunkan harga saham sebesar -655.944 dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan rasio utang perusahaan dipersepsikan sebagai peningkatan risiko keuangan oleh investor, sehingga berdampak negatif terhadap harga saham.
- Koefisien regresi TATO (β_3). Menunjukkan nilai sebesar 6.548,145 menunjukkan bahwa TATO memiliki hubungan positif terhadap harga saham. Artinya, setiap kenaikan TATO

sebesar satu satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 6.548,145 dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan, maka akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan dan menarik minat investor yang berdampak pada peningkatan harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.424	133.414

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, EPS

Diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,424 atau 42,4%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel EPS, DER, dan TATO mampu menjelaskan variasi perubahan variabel harga saham sebesar 42,4%. Sedangkan sisanya sebesar 57,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian yang tidak dimasukan dalam penelitian ini, seperti kondisi ekonomi, inflasi, suku bunga, nilai tukar, kebijakan perusahaan, dan faktor eksternal lainnya.

Uji Hipotesis

Uji t (Pengujian secara Parsial)

Tabel 7. Tabel Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	808.366	785.783	1.029	.343
	EPS	-5.540	2.522	-.767	.070
	DER	-655.944	562.751	-.340	.288
	TATO	6548.145	2244.586	.917	.027

a. Dependent Variable: Harga Saham

- Earnings Per Share* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,070 yang lebih besar dari 0,05 dengan nilai t-hitung sebesar -2,197. Hal ini menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham ditolak.
- Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,288 yang lebih jauh besar dari 0,05 dengan nilai t-hitung sebesar -1,166. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham ditolak.
- Total Asset Turnover memiliki nilai signifikansi sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai t-hitung sebesar 2,917. Hal ini menunjukkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh terhadap harga saham diterima.

Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Tabel 8. Tabel Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	171416.915	3	57138.972	3.210	.104 ^b
	Residual	106795.585	6	17799.264		
	Total	278212.500	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham
. Predictors: (Constant), TATO, DER, EPS

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 3,210 dengan nilai signifikansi sebesar 0,104. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel EPS, DER, dan TATO secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pembahasan

Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Earnings Per Share (EPS) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Ciputra Development Tbk $t_{hitung} 2,197 < t_{tabel} 2,447$ dengan signifikansi $0,070 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya laba per lembar saham tidak selalu menjadi acuan utama investor dalam menentukan harga beli saham perusahaan selama periode tersebut.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Ciputra Development Tbk $t_{hitung} 1,166 < t_{tabel} 2,447$ dengan signifikansi $0,288 > 0,05$). Artinya, besar kecilnya proporsi utang terhadap modal tidak serta-merta menurunkan minat investor karena utang tersebut dinilai masih produktif untuk ekspansi bisnis.

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Harga Saham

Total Asset Turnover (TATO) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Ciputra Development Tbk $t_{hitung} 2,917 > t_{tabel} 2,447$ dengan signifikansi $0,027 < 0,05$). Temuan ini membuktikan bahwa efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan penjualan sangat diperhatikan pasar dan mampu meningkatkan harga saham.

Pengaruh EPS, DER, dan TATO Terhadap Harga Saham

Secara bersama-sama (*simultan*), *Earnings Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Ciputra Development Tbk $t_{hitung} 3,210 < t_{tabel} 4,757$ dengan signifikansi $0,104 > 0,05$). Meskipun model ini mampu menjelaskan variasi harga saham sebesar 42,4%, pengaruh gabungan ketiganya secara statistik belum cukup kuat untuk menciptakan dampak signifikan terhadap fluktuasi harga saham perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham PT Ciputra Development Tbk periode 2015–2024, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Earnings Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa besar laba per lembar saham maupun tingkat utang perusahaan tidak selalu menjadi acuan mutlak bagi investor dalam menentukan harga beli saham. Sebaliknya, *Total Asset Turnover* secara parsial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, menegaskan bahwa efisiensi manajemen dalam mengoptimalkan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan sangat diperhatikan pasar guna meningkatkan kepercayaan investor. Sementara itu, secara simultan atau bersama-sama,

variabel *Earnings Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Ciputra Development Tbk, meskipun ketiganya mampu menjelaskan variasi naik turunnya harga saham sebesar 42,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A., & Nugroho, R. D. (2025). Pengaruh Earnings Per Share, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada PT Ciputra Development Tbk Periode Tahun 2015-2024. *Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2018). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Nawawi, Z. (2025). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 15(1), 55–68.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Bantul. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.566>
- Pratama, A., Santoso, D., & Wijaya, K. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor ritel di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 12(2), 112–125.
- Sari, A. P., & Budhiarjo, I. S. (2025). Pengaruh Return On Assets dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2014–2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 3(2), 136–146.
- Sumanti, G. M., & Sukartaatmadja, I. (2022). Pengaruh ROA, CR dan TATO Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016–2020. *Jurnal Ilmiah Membangun Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 89–104.
- Syafitri, R. H., & Faisal. (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA), Earnings Per Share (EPS) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Harga Saham pada PT Astra Otoparts Tbk Periode 2012–2023. *Abdi Jurnal Publikasi*, 2(4), 2632–2643.
- Thoriqina, A., & Tristanto, T. A. (2026). Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2018–2023. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, 18(1), 45–60.
- Wahyuni, S., & Jamaludin. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Earnings Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Telkom Indonesia Tbk Periode 2013–2022. *Abdi Jurnal Publikasi*, 2(1), 813–824.